BAB 1 Fitur-Fitur Baru Photoshop CS5

Versi Photoshop CS5 yang dirilis pada 12 April 2010 hadir dengan fitur-fitur baru yang fantastis. Fitur-fitur baru dan sejumlah peningkatan kemampuan ini tentunya akan semakin meningkatkan produktivitas dan kreativitas para pengguna Photoshop. Versi Photoshop CS5 ini hadir dengan fitur-fitur yang luar biasa, seperti fitur yang secara otomatis bisa melakukan koreksi di area tertentu tanpa harus melakukan pengaturan apa pun (Content Aware Fill), tool untuk melengkungkan objek (Puppet Warp), peningkatan fitur yang berkaitan dengan proses masking (Refine Mask), peningkatan kemampuan Eyedropper Tool dan sejumlah peningkatan kemampuan lainnya.

Nah, pada bab awal ini, kami menyajikan beberapa fitur dan peningkatan kemampuan pada versi Photoshop CS5 yang pastinya sangat menggiurkan dan akan mendukung kerja Anda.

1.1 Content Aware Fill

Fitur Content Aware Fill ini bisa Anda temukan pada kotak dialog Fill. Fitur ini memudahkan Anda untuk menghilangkan suatu area yang telah terseleksi dengan cepat. Anda tidak perlu menyeleksi dengan tepat suatu area atau objek yang hendak dihilangkan. Gunakan saja Lasso Tool atau Rectangular Marquee Tool untuk menyeleksi objek atau area dengan cepat. Lantas masuklah ke jendela Fill dan pilihlah opsi Content-Aware.

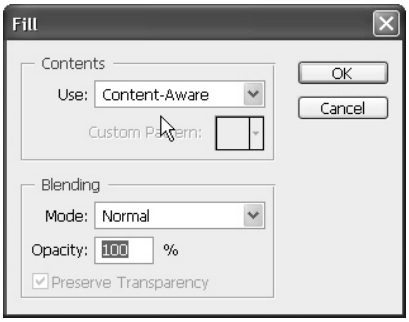

Gambar 1.1. Tampilan fitur Content-Aware pada kotak dialog Fill

Fitur ini secara otomatis mendeteksi kesamaan konten yang terdapat di sekitar area yang telah terseleksi dan menutup area yang telah terseleksi tersebut dengan area hasil deteksi. Dengan cara kerja ini, proses koreksi image memperoleh hasil yang lebih sempurna. Anda pun bisa mengulang proses ini menggunakan fasilitas Undo hingga memperoleh hasil sempurna sesuai dengan keinginan.

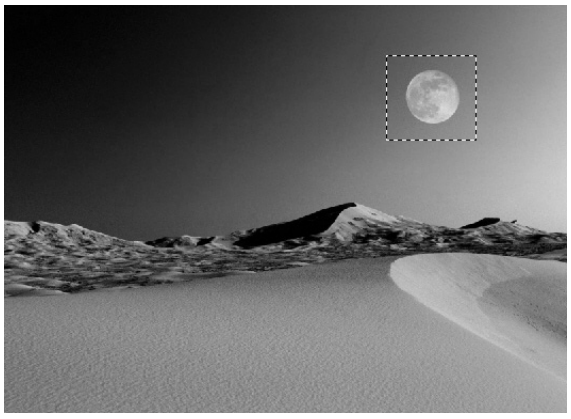

Gambar 1.2. Objek bulan yang diseleksi dan hendak dihapus dengan Content Aware Fill

Gambar 1.3. Tampilan objek bulan yang telah dihapus menggunakan fitur Content-Aware Fill

TAHUKAH ANDA

Fitur Content Aware mulai diperkenalkan pada versi Photoshop CS4. Pada versi ini muncul fitur Content Aware Scale yang berfungsi untuk mengubah ukuran image tanpa memengaruhi konten visual penting yang terdapat di dalam image.

1.2 Deteksi Sudut dan Tepi Objek pada Proses Masking

Pada versi Photoshop CS5 ini terjadi pengembangan kemampuan fitur yang berkaitan dengan proses masking, yakni kemampuan untuk mendeteksi sudut dan tepi-tepi objek dengan lebih tepat pada proses masking. Fitur ini bisa Anda temukan dalam kelompok menu Select atau melalui tombol Mask Edge di panel Masks.

Gambar 1.4. Tampilan tombol Mask Edge di panel Masks

Pengaturan untuk memperhalus dan merapikan tepi-tepi objek ini dilakukan melalui pengaturan Edge Detection di jendela Refine Mask dengan cara menggeser slider Radius. Fitur ini secara otomatis mendeteksi tepi-tepi objek dan Anda pun bisa mengatur jangkauan fitur ini. Nantinya, tepi-tepi yang kasar seperti ini akan terlihat jelas bila Anda menggabungkan dua image.

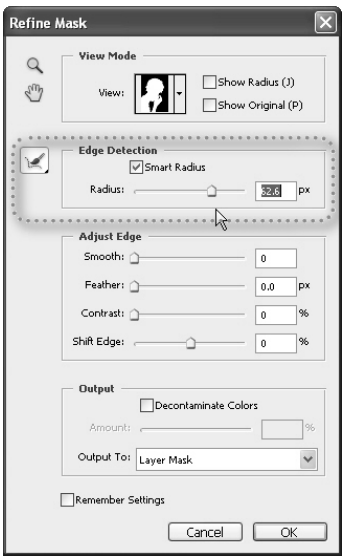

Gambar 1.5. Tampilan pengaturan untuk mendeteksi sudut dan tepi objek

Fitur ini cocok digunakan ketika Anda ingin merapikan area masking pada objek yang memiliki bulu atau rambut. Sudut dan tepi objek akan terdeteksi dan diubah ke dalam tampilan yang lebih halus/lembut namun berkesan alami.

Gambar 1.6. Tampilan Layer Mask sebelum dirapikan dengan Mask Edge

Gambar 1.7. Tampilan Layer Mask sesudah dirapikan dengan Mask Edge

Jika Anda menggunakan fitur ini untuk menggabungkan dua image, maka Anda akan mendapati tampilan hasil seleksi yang jauh lebih sempurna dengan fitur Mask Edge ini.

Gambar 1.8. Tampilan awal image yang hendak dipadukan dengan image lain

Gambar 1.9. Tampilan objek hasil seleksi dengan memanfaatkan fitur Mask Edge dan digabungkan dengan image lain

TAHUKAH ANDA

Panel Masks merupakan sebuah panel baru yang diperkenalkan pada versi Photoshop CS4. Panel ini berfungsi untuk membuat mask dengan cepat dan tepat. Panel Masks menawarkan tool-tool dan opsi-opsi untuk melakukan pengaturan yang berkaitan dengan proses masking.

1.3 Puppet Warp

Puppet Warp merupakan sebuah tool baru yang memberikan keleluasaan bagi Anda untuk menambahkan semacam kerangka pada sebuah objek. Pada kerangka tersebut, Anda bisa menambahkan point-point pergerakan dengan cara klik tombol kiri mouse. Point-point pergerakan ini berbentuk lingkaran berwarna kuning. Point-point ini bisa ditambahkan atau dihapus sesuai kebutuhan.

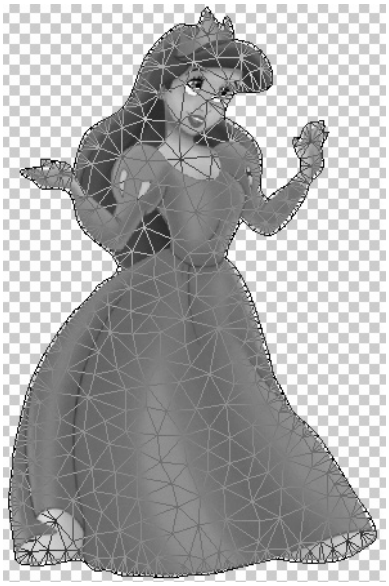

Gambar 1.10. Tampilan kerangka pada sebuah objek

Point-point inilah yang selanjutnya dapat dipindahkan atau digeser sehingga seakan-akan sebuah objek mampu bergerak atau bergeser. Selain digunakan untuk menggerakkan atau menggeser objek, Puppet Warp juga bisa dimanfaatkan untuk membentuk objek menjadi lebih besar atau lebih ramping dengan mengatur point-point yang telah ditambahkan.

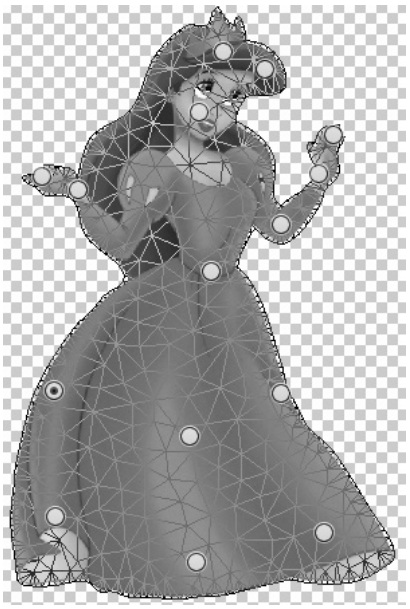

Gambar 1.11. Tampilan point-point pergerakan pada sebuah objek

Kemampuan Puppet Warp ini juga bisa Anda gunakan untuk melakukan modifikasi pada sebuah image. Misalnya saja untuk memindahkan objek tanpa harus menghapus atau tanpa harus melalui penggandaan.

Gambar 1.12. Tampilan image sebelum modifikasi

Gambar 1.13. Tampilan objek bunga yang digandakan dan dimodifikasi dengan Puppet Warp

Puppet Warp ini bisa Anda temukan dalam kelompok menu Edit. Anda juga bisa membuat efek pergerakan dengan memanfaatkan fitur ini. Fitur yang diadopsi dari program Adobe After Effects ini membantu Anda memodifikasi objek dengan cepat dan dengan hasil yang sempurna.

Gambar 1.14. Tampilan efek pergerakan yang dibuat dengan Puppet Tool

TAHUKAH ANDA

Opsi Density yang muncul di Property bar ketika Anda menerapkan Puppet Warp pada sebuah objek berisi opsi-opsi yang menentukan jarak masing-masing point pada jala Puppet Warp. Semakin banyak point yang muncul pada jala, maka semakin tinggi pula ketepatan yang dihasilkan. Namun, tentu saja membutuhkan waktu pengerjaan yang lebih lama. Sebaliknya, jumlah point yang sedikit pada jala dapat mempersingkat pengerjaan tetapi mengurangi tingkat ketepatan.

1.4 Wet Paint Tool

Fitur baru Wet Paint Tool ini memberikan sensasi melukis yang tampak sangat nyata. Anda bisa mencampurkan beberapa warna saat melakukan pewarnaan pada objek seperti halnya ketika

melukis di kanvas. Fitur ini diwakili oleh sebuah brush yang disebut Mixer Brush Tool yang ditambahkan dalam kelompok Brush Tool di Toolbox.

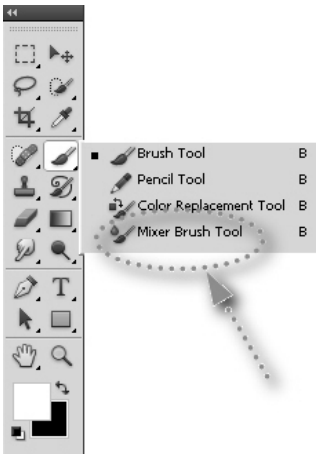

Gambar 1.15. Tampilan Mixer Brush Tool yang ditambahkan dalam keluarga Brush Tool

Pengaturan untuk tool ini akan muncul di Property bar sehingga Anda bisa melakukan pengaturan untuk memperoleh spesifikasi brush yang sesuai, misalnya saja menentukan sifat Brush yang ingin digunakan, menentukan kemampuan Brush dalam mencampur warna, dan mengatur kesan basah pada sapuan yang dihasilkan oleh Brush.

Gambar 1.16. Tampilan pengaturan Mixer Brush Tool di Property bar

Cara penggunaan tool ini cukup mudah, Anda cukup memadukan penggunaan Brush Tool untuk mewarnai objek dengan Mixer Brush Tool dalam mencampurkan beberapa warna yang telah ada. Aktifkan pula opsi Clean Brush di Property bar sehingga warna yang dicampurkan adalah warna-warna yang terdapat pada image. Ibaratnya, Anda sedang memadukan beberapa warna dalam sebuah palette cat untuk melukis.

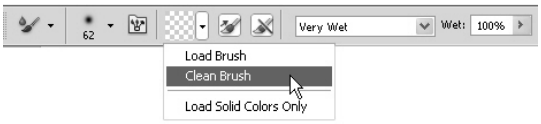

Gambar 1.17. Tampilan opsi Clean Brush

Selain untuk mewarnai objek, tool ini juga bisa dimanfaatkan untuk mengubah sebuah foto menjadi lukisan. Tool yang bekerja seperti Smudge Tool ini mampu mengubah sebuah foto menjadi lukisan dengan mengikuti pola Brush yang Anda pilih. Sapuan-sapuan kuas yang Anda lakukan juga akan memadukan warna-warna yang ada sehingga mampu menghasilkan tampilan lukisan yang alami. Dua warna pada ilustrasi di bawah ini juga dipadukan mengikuti sapuan Brush.

Gambar 1.18. Tampilan sebuah image sebelum diubah menjadi lukisan (atas) dan sesudah diubah menjadi sebuah lukisan (bawah)

TAHUKAH ANDA

Selain menggunakan Mixer Brush Tool, Anda juga bisa mengubah sebuah image menjadi lukisan menggunakan Art History Brush Tool . Tool ini bekerja secara unik mengubah image menjadi sapuan-sapuan garis berdasarkan warna yang ada. Pengaturan style, ukuran, dan opsi tolerance dapat menghasilkan sebuah lukisan yang artistik.

1.5 Realistic Brush Stroke

Versi Photoshop CS5 ini menghadirkan bentuk-bentuk Brush yang lebih realistis. Anda akan menemukan bentuk-bentuk brush baru seperti halnya kuas-kuas yang digunakan untuk melukis. Brush-brush baru yang memiliki sapuan realistis ini, meliputi:

- Round Point Stiff
- Round Blunt Medium Stiff
- Round Curve Low Bristle Percent
- Round Angle Low Stiffness
- Round Fan Stiff Thin Bristles
- Flat Point Medium Stiff
- Flat Blunt Short Stiff
- Flat Curve Thin Stiff Bristles
- Flat Angle Low Bristle Count
- Flat Fan High Bristle Count

Secara default brush-brush ini bisa Anda temukan di Brush Preset Picker. Anda bisa menggunakan brush-brush baru ini untuk mewarnai objek dengan lebih realistis atau membuat sketsa.

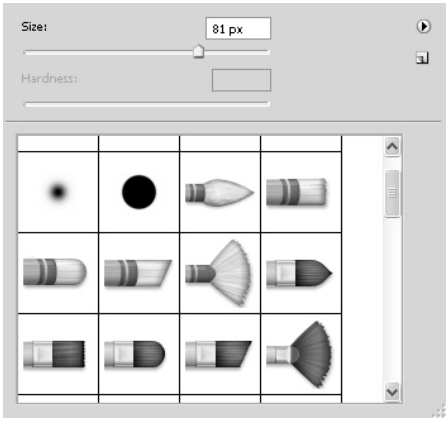

Gambar 1.19. Tampilan bentuk-bentuk Brush yang lebih realistis

TAHUKAH ANDA

Pada versi Photoshop CS5 ini terdapat kategori-kategori koleksi brush baru, yakni kategori DP Brushes, M Brushes, dan Round Brushes with Size.

1.6 Brush Prototypes

Versi Photoshop CS5 menyajikan pengaturan Brush untuk menghasilkan sapuan Brush yang lebih realistis. Pengaturan Brush ini bisa Anda temukan di panel Brush, tepatnya di bagian Brush Tip Shape di pengaturan Bristles Qualities. Anda bisa mengatur bulu-bulu pada brush sehingga memiliki karekteristik yang spesifik, lebih realistis, dan terlihat natural. Berikut ini pengaturan-pengaturan yang bisa Anda temukan di bagian pengaturan Bristles Qualities.

- Pilihlah salah satu opsi di bagian **Shape** untuk melakukan pengaturan secara keseluruhan pada bulu-bulu kuas.
- Lakukan pengaturan kerapatan bulu-bulu kuas dengan menggeser slider **Bristles**.
- Gunakan slider **Length** untuk mengatur panjang bulu-bulu kuas.
- Geserlah slider **Thickness** untuk mengatur ketebalan bulu-bulu kuas.
- Atur kelunturan bulu-bulu kuas dengan menggeser slider **Stiffness**.
- Gunakan slider Angle untuk mengatur tingkat kemiringan Brush.

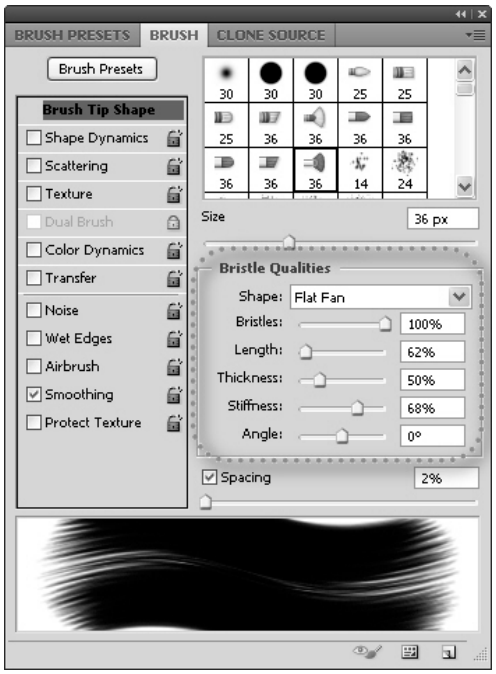

Gambar 1.20. Tampilan pengaturan di bagian Bristle Qualities

Nah, pengaturan brush pada panel Brush ini juga dilengkapi dengan fasilitas Bristle Brush Preview yang berfungsi untuk menampilkan Brush prototypes yang Anda atur dalam sebuah jendela kecil. Jendela preview ini juga akan menampilkan pergerakan brush yang Anda sapukan pada kanvas. Tetapi untuk menggunakan fasilitas ini, pastikan Anda telah mengaktifkan fitur Open GL melalui jendela Preference di bagian Performance. Fitur ini hanya bisa diaktifkan bila pada komputer Anda telah terpasang video adapter yang mendukung fitur Open GL standar.

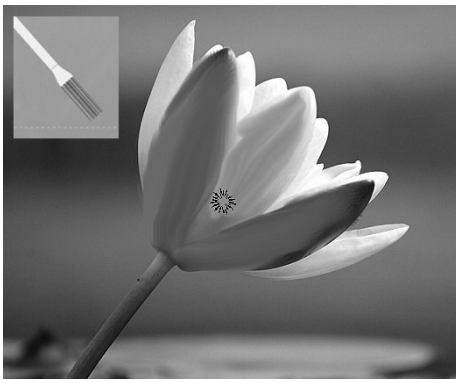

Gambar 1.21. Tampilan preview brush yang muncul di kanvas

TAHUKAH ANDA

OpenGL adalah sebuah software dan hardware standar yang mempercepat pengolahan video ketika bekerja dengan image berukuran besar atau kompleks, seperti file 3D. OpenGL memerlukan video adapter yang mendukung OpenGL standar. Aktivitas membuka, memindahkan, dan editing bentuk-bentuk 3D menjadi semakin mudah dan cepat menggunakan OpenGL.

1.7 Patch Match

Patch Match merupakan metode editing image hasil penelitian dari kerja sama Adobe dengan Universitas Princeton, dan Universitas Washington. Metode editing ini dipresentasikan di New Orleans pada Agustus 2009. Metode ini yang kemudian diterapkan pada tool image editing untuk Adobe Photoshop CS5. Tool editing image ini memiliki tiga kemampuan untuk melakukan proses editing, yakni:

- Kemampuan untuk melakukan re-targeting
- Kemampuan untuk melakukan in-painting
- Kemampuan untuk melakukan reshuffling

Nah, salah satu tool baru pada versi Adobe Photoshop CS5 yang memiliki ketiga kemampuan ini adalah fitur Content Aware Fill. Content Aware Fill bekerja dengan cara mengidentifikasi area-area yang memiliki kesamaan konten dengan area yang hendak dikoreksi, lantas menutup atau memenuhi area koreksi dengan konten hasil identifikasi dan menyusun kembali konten area koreksi sehingga menghasilkan koreksi yang sempurna.

Selain Content Aware Fill, masih ada beberapa Tool pada versi Photoshop CS5 yang memiliki tiga kemampuan di atas. Dalam proses editing image, Anda bisa menggabungkan fungsi-fungsi yang dimiliki beberapa tool tersebut untuk melakukan koreksi pada image. Misalnya saja fitur Content Aware Scale yang memiliki kemampuan reshuffling, fitur Spot Healing Brush Tool dengan kemampuan in-painting, dan tool-tool seleksi serta line tool untuk melakukan re-targeting.

Gambar 1.22. Tampilan image original sebelum koreksi

Gambar 1.23. Mengisolasi area yang hendak dikoreksi dengan Tool seleksi

Gambar 1.24 Menerapkan kemampuan Content Aware Fill untuk melakukan koreksi

Sumber:

http://www.tothepc.com/archives/new-features-of-adobe-photoshop-cs5-software/

http://cs5.org/?p=147

http://www.adobe.com/technology/graphics/patchmatch.html

http://www.cs.princeton.edu/gfx/pubs/Barnes_2009_PAR/patchmatch.pdf

1.8 Spot Healing Brush Tool yang Lebih Ditingkatkan

Spot Healing Tool memegang peranan penting dalam koreksi dan rekontruksi image. Tool ini bekerja dengan mudah dan cepat untuk menghilangkan objek-objek yang mengganggu. Pada versi Photoshop CS5 ini, kemampuan Spot Healing Tool ditingkatkan dengan penambahan fitur Content-Aware. Fitur ini bisa Anda temukan di bagian Type pada Property bar.

Gambar 1.25. Tampilan fitur Content Aware di Property bar

Fitur ini bekerja dengan cara yang cepat dan unik mengganti sebuah objek dengan bagian-bagian lain pada image sedemikian rupa sehingga objek tertutup dengan sempurna. Fitur ini bekerja secara otomatis mencocokkan dengan konten yang sesuai sehingga menghasilkan tampilan yang menakjubkan. Anda cukup mengaktifkan fitur ini dan menyapukan Spot Healing Brush Tool pada objek yang hendak dihilangkan.

Gambar 1.26. Objek perahu yang hendak dihapus dengan Spot Healing Brush Tool

Gambar 1.27. Tampilan objek perahu yang telah dihapus dengan mengaktifkan fitur Content Aware Fill

TAHUKAH ANDA

Spot Healing Brush Tool berada dalam keluarga Retouching Tools yang beranggotakan Spot Healing Brush Tool, Healing Brush Tool, Patch Tool, dan Red Eye Tool. Jika Anda ingin melakukan retouch pada area yang luas, gunakanlah Healing Brush Tool untuk menggantikan tugas Spot Healing Brush Tool.

1.9 Straighten Tool

Meluruskan image tidak lagi membutuhkan langkah yang rumit pada versi Photoshop CS5 ini. Sebab Ruler Tool telah dilengkapi dengan fitur Straighten yang berfungsi untuk meluruskan image.

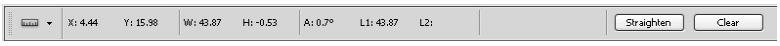

Gambar 1.28. Tampilan fitur Straighten di Property bar

Anda cukup membuat sebuah garis horizontal atau garis vertikal pada image menggunakan Ruler Tool. Kemudian tekanlah tombol **Straighten** yang muncul di Property bar. Dengan cara ini seketika foto akan menjadi lurus mengikuti garis yang dibuat sebelumnya.

Gambar 1.29. Tampilan garis horizontal yang ditambahkan

Gambar 1.30. Tampilan foto yang telah diluruskan

TAHUKAH ANDA

Satuan unit pada tampilan Ruler vertikal dan horizontal di workspace bisa diubah melalui jendela Preferences di bagian Units & Rulers. Pada bagian pengaturan Ruler tersebut tersedia satuan unit pixels, inches, cm, mm, points, picas, dan percent.

1.10 Multi Layer Opacity Adjustment

Pada versi Photoshop sebelumnya, bila Anda ingin mengubah nilai Opacity pada beberapa layar, maka Anda harus melakukannya satu demi satu di masing-masing layer. Jika Anda berniat untuk melakukan perubahan nilai Opacity pada beberapa layer sekaligus, maka Anda akan mendapati tampilan pengaturan Opacity berada dalam keadaan tidak aktif.

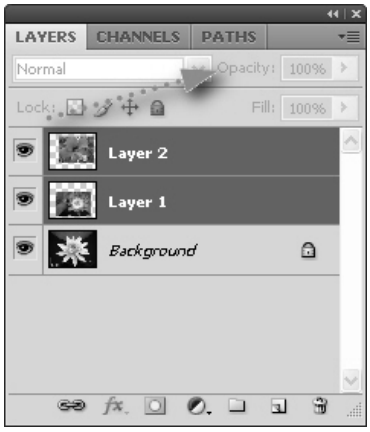

Gambar 1.31. Pada aplikasi Photoshop CS4 pengaturan Opacity tidak aktif ketika beberapa layer terseleksi

Nah, berbeda dengan versi Photoshop CS5 ini, panel Layers mengalami peningkatan kemampuan sehingga Anda bisa melakukan pengaturan Opacity pada beberapa layer yang telah dipilih. Pengaturan Opacity tetap berada dalam keadaan aktif ketika Anda menyeleksi beberapa layer sekaligus. Dengan demikian, Anda bisa melakukan pengaturan agar beberapa layer memiliki nilai Opacity yang sama.

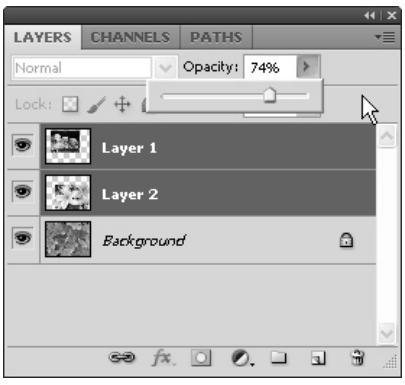

Gambar 1.32. Mengubah nilai Opacity beberapa layer pada aplikasi Photoshop CS5

TAHUKAH ANDA

Ikon Create a New Group yang terdapat di panel Layers, berfungsi untuk membuat sebuah grup. Grup ini dapat diisi dengan sejumlah layer. Dengan memasukkan beberapa layer dalam sebuah grup, maka Anda juga bisa mengubah nilai Opacity secara serempak pada layer-layer yang terdapat dalam grup tersebut.

1.11 Color Picker Versi Baru

Peningkatan dan perubahan tampilan Color Picker termasuk salah satu peningkatan kemampuan yang terdapat pada versi Photoshop CS5 berkaitan dengan fitur Open GL dan pengaturan GPU. Jadi, bila Anda ingin menikmati kemampuan baru ini, pastikan komputer Anda telah dilengkapi dengan video adapter dan Anda telah mengaktifkan fitur Open GL melalui jendela Preferences.

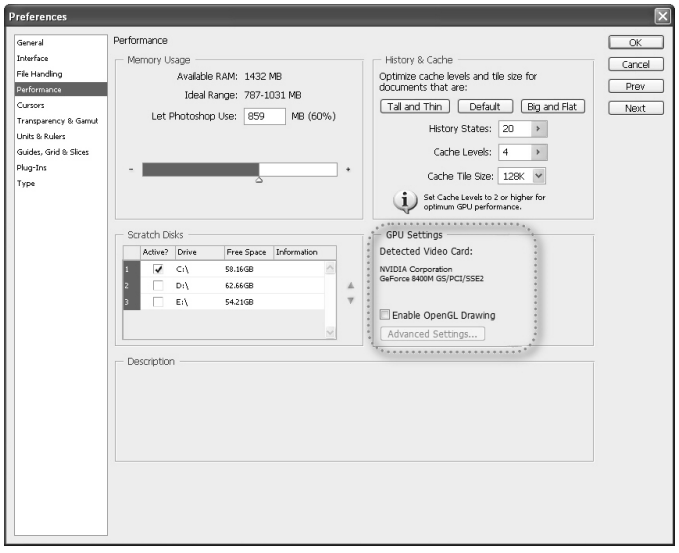

Gambar 1.33. Tampilan fitur OpenGL yang harus diaktifkan

Nah, jika Anda telah mengaktifkan fitur OpenGL ini, gunakanlah shortcut Alt+Shift dan klik tombol kanan mouse sehingga muncul sebuah tampilan Color Picker. Color Picker ini tidak lagi muncul dalam bentuk sebuah kotak dialog tetapi dalam sebuah tampilan baru yang lebih sederhana.

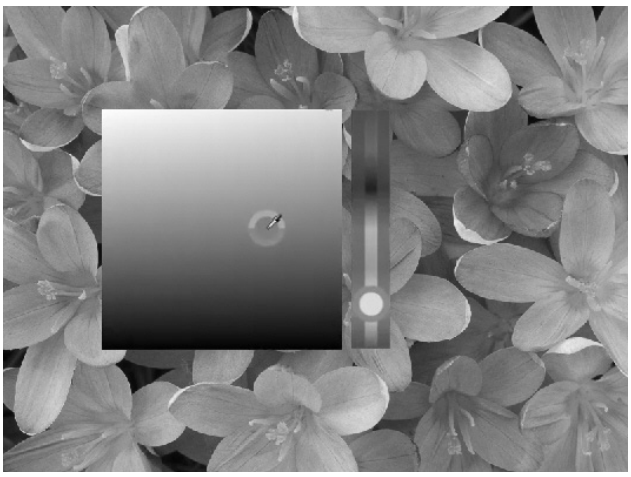

Gambar 1.34. Color Picker dengan tampilan baru

Color Picker baru ini disebut HUD (heads up display) Color Picker. Anda bisa mengubah tampilan picker melalui jendela Preferences di bagian General pada kotak kombo HUD Color Picker. Pilihlah opsi Hue Strip untuk menampilkan picker vertikal atau pilihlah opsi Hue Wheel untuk menampilkan picker berbentuk bundar.

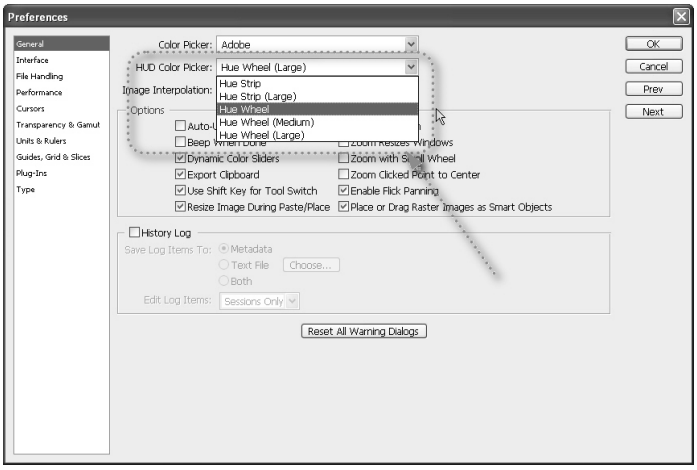

Gambar 1.35. Tampilan beberapa opsi di kotak kombo HUD Color Picker

HUD Color Picker ini terdiri atas dua bagian, yakni bagian Shade dan bagian Hue. Bagian Shade berisi pilihan-pilihan warna yang lebih beragam mulai dari warna-warna muda hingga warna-warna pekat. Sedangkan bagian Hue berisi pilihan-pilihan warna original.

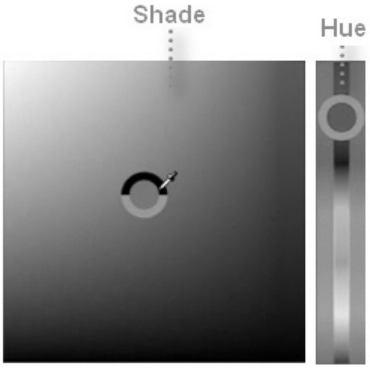

Gambar 1.36. Tampilan bagian-bagian HUD Color Picker

Jika pada komputer Anda tidak terpasang video adapter dan fitur OpenGL tidak aktif, maka Color Picker yang muncul adalah Adobe

Color Picker. Color Picker ini juga akan muncul bila Anda melakukan klik-ganda pada ikon Foreground Color atau ikon Background Color.

TAHUKAH ANDA

Pada Adobe Color Picker, setiap kali Anda memilih warna non-web color, maka sebuah ikon peringatan berbentuk kubus akan muncul di sisi kanan persegi panjang yang menampilkan warna yang Anda pilih. Klik ikon peringatan tersebut untuk memilih warna web yang paling mendekati. Sementara itu bila ikon peringatan ini tidak muncul, berarti warna yang Anda pilih adalah warna web-safe.

1.12 Eyedropper Versi Baru

Masih berkaitan dengan peningkatan kemampuan Color Picker, pada versi Photoshop CS5 ini, Eyedropper Tool juga mengalami peningkatan kemampuan. Ketika menggunakan Eyedropper Tool untuk mengambil contoh warna, maka Anda bisa membandingkan contoh warna tersebut dengan warna Foreground Color yang telah Anda pilih sebelumnya dari HUD Color Picker.

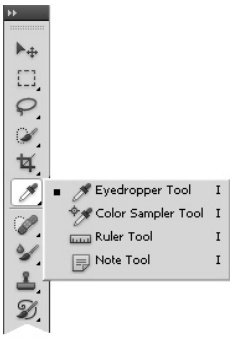

Gambar 1.37. Tampilan Eyedropper Tool dengan peningkatan kemampuan

Sebuah lingkaran muncul pada Eyedropper Tool yang berisi dua warna berbeda. Warna yang terdapat di bagian bawah di dalam lingkaran merupakan warna Foreground yang telah Anda pilih sebelumnya. Sedangkan warna yang terdapat di bagian atas di bagian dalam lingkaran merupakan tampilan contoh warna yang Anda ambil dengan Eyedropper Tool. Jadi, Anda bisa membandingkan kedua warna tersebut dalam lingkaran Eyedropper tersebut.

Gambar 1.38. Tampilan dua warna yang muncul pada Eyedropper Tool

Tetapi fitur Eyedropper dengan peningkatan kemampuan yang unik ini hanya bisa Anda nikmati bila pada komputer Anda telah terpasang video adapter. Aktifkan pula fitur OpenGL melalui jendela Preferences di bagian Performance.

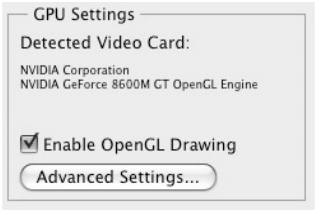

Gambar 1.39. Mengaktifkan fitur OpenGL

TAHUKAH ANDA

Eyedropper Tool termasuk dalam keluarga Measuring Tool yang beranggotakan lima tool, yakni Eyedropper Tool, Color Sampler Tool, Ruler Tool, Note Tool, dan Count Tool.

1.13 Dynamic Brush Resizing

Pada versi Photoshop sebelumnya, ketika menggunakan Brush Anda bisa mengubah ukuran Brush dengan menggeser slider Size pada Brush Preset Picker. Atau Anda juga bisa menggunakan tombol shortcut, yakni Shift+] untuk memperbesar ukuran Brush dan mengurangi kehalusan tepi Brush. Atau gunakan shortcut Shift+[untuk memperkecil ukuran Brush dan memperhalus tepi Brush.

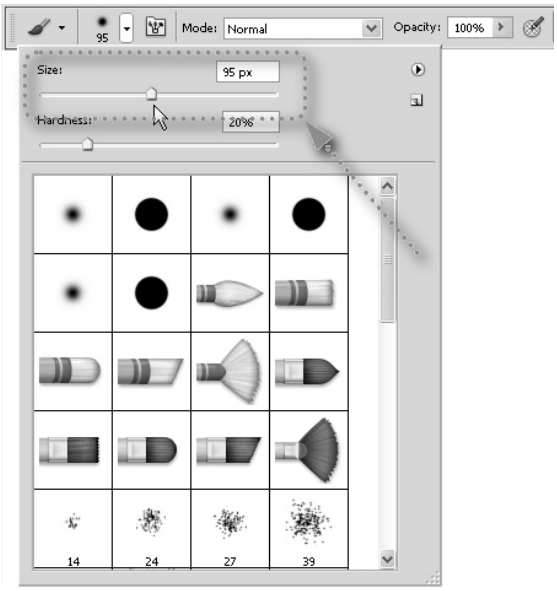

Gambar 1.40. Mengatur ukuran Brush dengan menggeser slider Size

Nah, pada versi Photoshop CS5 ini, satu cara lagi ditambahkan untuk mengubah ukuran Brush, yakni dengan cara menekan tombol Alt+klik tombol kanan mouse dan drag ke kiri atau ke kanan. Sementara itu untuk mengatur tingkat kehalusan tepi-tepi kuas, drag ke atas atau ke bawah.

Pengaturan ini tentunya akan sangat membantu Anda ketika melakukan pewarnaan pada sebuah objek. Namun pastikan sebuah video adapter dan fitur OpenGL telah diaktifkan bila Anda ingin menggunakan kemudahan pengaturan Brush tersebut.

Gambar 1.41. Mengubah ukuran Brush dengan kursor mouse

TAHUKAH ANDA

Ikon segitiga kecil yang terdapat di sudut kanan atas Brush Preset Picker pada Options Bar menyediakan beragam pilihan untuk menampilkan koleksi Brush. Untuk menampilkan koleksi Brush dalam ukuran yang besar, maka pilihlah opsi Large Thumbnail.

1.14 Menyimpan Layer Custom Sebagai Pengaturan Default

Pada versi Photoshop sebelumnya, bila Anda ingin menerapkan pengaturan Layer Style yang sama ke dalam beberapa layer, maka Anda bisa melakukannya dengan dua cara. Cara pertama dengan menggunakan metode copy-paste Layer Style melalui panel Layers. Atau, Anda bisa melakukan pengaturan Layer Style pada kotak dialog Layer Style satu per satu pada layer-layer yang ada. Tentunya hal ini cukup merepotkan dan menyita banyak waktu.

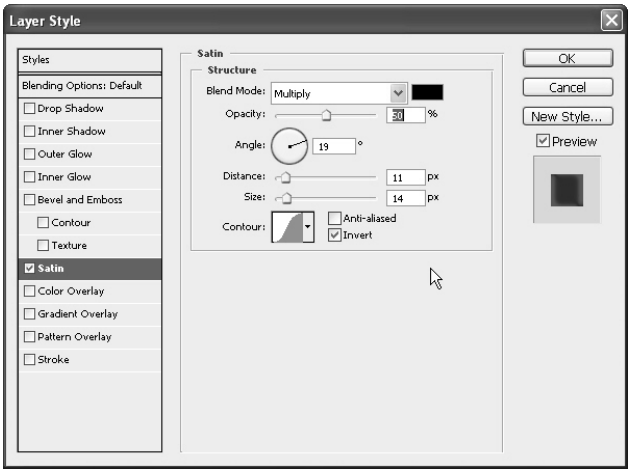

Gambar 1.42. Tampilan kotak dialog Layer Style pada versi Photoshop CS4

Nah, pada versi Photoshop CS5 ini kemudahan pengaturan ditambahkan pada kotak dialog Layer Style. Pada kotak dialog ini, Anda bisa menjadikan pengaturan layer style yang telah Anda buat sebagai pengaturan default hanya dengan menekan tombol Make Default.

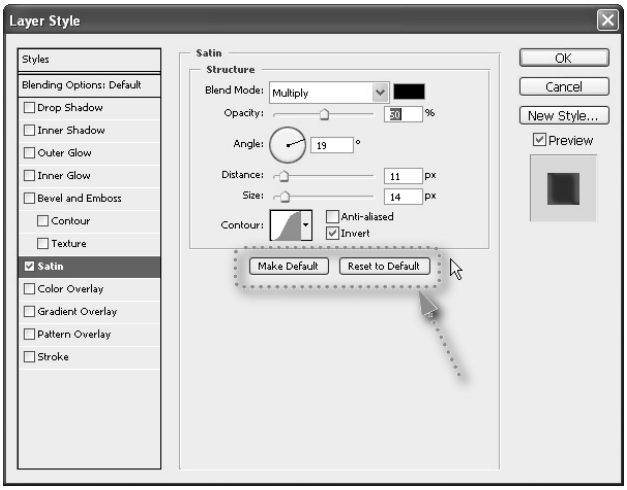

Gambar 1.43. Tampilan kotak dialog Layer Style pada versi Photoshop CS5

Dengan cara ini, Anda bisa menerapkan pengaturan Layer Style yang sama pada layer-layer lainnya. Nantinya bila Anda ingin mengembalikan pengaturan Layer Style ke pengaturan default awal Photoshop, maka pilihlah tombol Reset to Default.

TAHUKAH ANDA

Sebuah layer yang memiliki sebuah style ditandai dengan munculnya ikon di samping kanan nama layer di panel Layers. Efek style yang telah ditambahkan ini terhubung dengan layer dan akan berubah mengikuti perubahan yang diterapkan pada objek di dalam layer.

1.15 HDR Toning

Fitur HDR Toning memungkinkan Anda menerapkan rentang yang lebih luas dari kekontrasan warna dan rentang exposure yang lebih tinggi dari sebuah gambar, tanpa bersusah payah membuat sebuah foto HDR dengan menggabungkan beberapa foto dengan objek yang sama menggunakan berbagai exposure yang berbeda pada saat pemotretannya. Untuk menggunakan fitur ini, berikut langkah-langkahnya:

1. Masukkan gambar yang akan diedit ke dalam lembar kerja Photoshop.

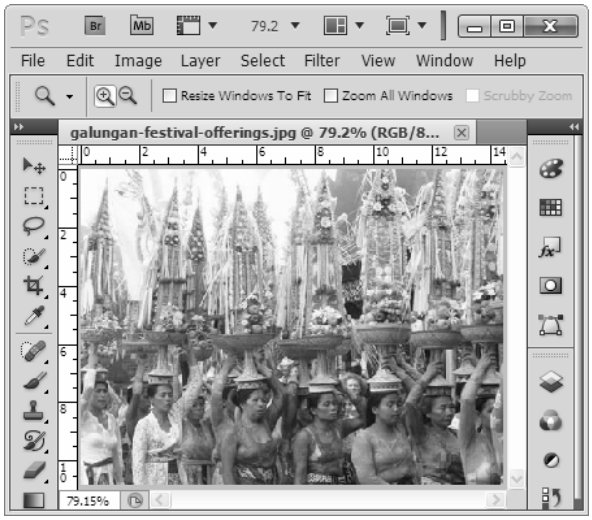

Gambar 1.44. Masukkan gambar ke dalam lembar kerja Photoshop

2. Kemudian klik menu **Image** > **Adjustment** > **HDR Toning** untuk meningkatkan kekontrasan gambar dengan efek seperti gambar HDR.

3. Seketika gambar akan berubah menjadi lebih kontras. Selanjutnya, lakukan pengaturan pada bagian **Edge Glow**, **Tone and Detail** dan **Color** untuk mendapatkan kekontrasan yang lebih detail. Jika sudah, tekan tombol **OK**.

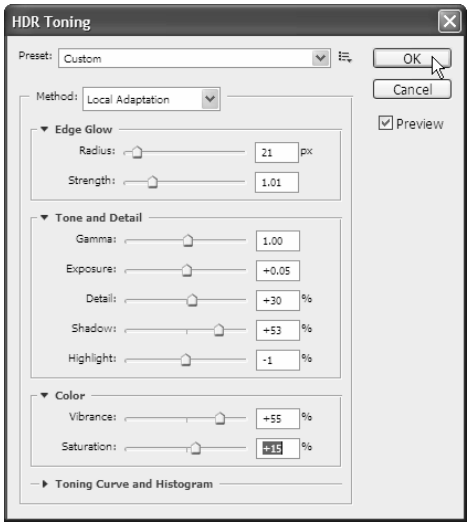

Gambar 1.45. Lakukan pengaturan pada bagian Edge Glow, Tone and Detail dan Color untuk mendapatkan kontras gambar yang lebih detail

4. Fitur HDR Toning selanjutnya mengubah gambar yang biasa-biasa saja menjadi seperti gambar HDR dengan kekontrasan tinggi.

Gambar 1.46. Kekontrasan gambar meningkat layaknya gambar HDR